

(IV)

Persinggan hidoeper sebagai diraja oleh raja dijata dengan dan lantaran ekonomi bangsa asing, dengan dan lantaran modal asing, tidak dirasai oleh seklompok intje lek-intjelek senang golongan loyal itoe, sebab moengkin tidak menji di pikiran pada mereka itoe, moengkin tidak dia ambil poesny, bagai mana hidoeper siberoer dipelabuhanan, dikebon-kebon dan dilakukannya tanggoengan pentjat.

Ketoea Oemoem :  
MOHAMAD SAID — Medan  
Alamat : Poest Pasar P 126, Medan  
Pentjatik Sjarijat Tapanuli Medan  
Isinya diluar tanggoengan pentjat

WASPADA dan segenap kelouangan jang ini mengijapkan selamat tahoer baroe 1948 para pembatjanja.  
Moga2 Allah memberi berkah bahagia pada toean2 sekalian.

## INDONESIA DISIDANG PENOETOEP

Dewan Keamanan 1947

LAKE SUCCESS, 30 Desember.

Dewan Keamanan hari ini bersidang oentoek mengadakan pertemuan jang terachir mendjang achir tahoer ini oentoek mengikuti soal pertikaian di Indonesia.

Sidang itoe dideoega akan membijarkan rantjangan baroe jang telah dikemukakan oleh Komisi Djasa2 Balk UNO jang kini giat oentoek merobah soasana genting di Indonesia.

Kantjak kekataan, kemininan dan kehinaan, nama fahamna dengan Colyn, Gerbrandy, dll, pembina djaduhan Belanda.

Mereka itoe tidak pertjaya akan kekoetan bangsanja sendiri, sebab djuwanan tidak pernah merdeka, tidak pernah jakin, akan segaal kemoekinan jang ada dalam badan dan otak Indonesia, dan kalaupoen sekali2 mereka itoe tak djoeb melihat hasil tenaga bangsa wia, pada mereka itoe tidak ada semangat oentoek berdjoeang, kaksoep timboel tjitaanja.

Alasan mereka, bahwa mereka ajoega nasionalist, adalah oentoek penetoep malo, terhadap nationalisten jang soedah poeloehan tahoer berdjoeang, ada yang diboeang, diboeer, dianja dan disiksa, tidak seperti Abdoel Kadir, Husein Djajalinigrat, Mansoor, jong nationalist mendapat pisang berkoeps, nasi alit menenggék atas hasil pengorban pemimpin2 rakyat sedjati, "nasionalist sonderstryd". Ali-Goela djoega nationalist!

Sebenarnya mereka masoek Ni- ea, sebab tidak pernah ada fightingspirit, tenaga djuwanan jang kugin berkerlah itoe soodah kena kebiri, dan masoek fihak Sana, memilih waktu jang safe, pada uaktoe Repoebliek soodah kelihatan ojong sedikit, "Safety first", ada enaknya, tidak oesah berkerlah, tidak oosah berdjoeang, manak enak, tidoer enak, roemah besar, auto bagoes, Belanda sajang radhanja, dihormati, dimoellakan oleh fihak Sana, dapat memakai kapal terbang, kapan sadja maoe boekankah itoe jang ditjaris di-doenia? Perdoeli apa kemerdekaan, kedauutan, "Laat dat maar over aan Soekarno — Hatta, ik ben geen Soekarno", katanja degan poes dalam hatinja.

Begitoe tragikna bangsa jang telah ratsoes tahoer terdjadah, kenjataan sekali pada tingkah la- koe dan gerak gerikna klompol kaaem loyal itoe di Jakarta! Bagaimana hormatna dan takoet raja mereka kepada baanja, bagaimana taikoernya mereka melempang dibelakang pengiringna orang Belanda, bagaimana besar dan tjonjak rasa hatinja ditegor cieh Belanda, sangat djetas sekali pada kaaem loyal itoe, apalagi jang tidak pernah melaucat keloe- ar negeri dan tidak pernah hidoeper diluar negeri diantara orang koe lit poeth. Bangsanja sendiri di- lhatnja ketjuiul sekali.

Betoelkah kekoetan bangsa Indonesia itoe ketjuiul sekali?

(Landjoetan loesa)  
ADI NEGORO  
(Copyright "Waspada").

Jakarta, 25 Desember '47

## "PERSATOEAN IN DONESIA MERDEKA"

di Makassar

Makassar, 30 Des.

5 boeh perkoepolan politik jang bertjorak progressif be toel di Indonesia Timoer telah bergabung menjadi satoe per himpoenan namanya, "Persatoean Indonesia Merdeka".

— (Aneta)

Besok tahoer baroe,  
WASPADA  
tidak terbit

No. 273 — TAHOEN KE-I

Penerbitan harian ini diolah oleh Persekutuan "WASPADA" Medan

Ketoea Oemoem :  
MOHAMAD SAID — Medan  
Alamat : Poest Pasar P 126, Medan  
Pentjatik Sjarijat Tapanuli Medan  
Isinya diluar tanggoengan pentjat

# WASPADA

SOERAH MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

RABOE, 31 DESEMBER 1947

## TATA OESAHA :

Djam : 8 — 12 dan 2 — 4  
Pusat Pasar P 126 — Medan  
Harga etjeran f 0,50 selembar  
Lang. f 10.— seblin (ambil sendiri)  
Bidan (advertentie) f 1.— sebaris  
Sedikitnya 1x moet 5 baris

## BELANDA TETAP TEGANG

### REPOEBLIK HAROES TOEROET KEMAOEANNJA

Satoe keterangan jang mengge- lisahkan perdamaian

DJAKARTA, 31 Desember.

BELANDA telah mengoemoemkan bahwa mereka tetap berlangsung djoewang jang terachir menjadikan keamanan dari pendoedoek jang kini berada dibawah perlindungan aja sampai terbentuk nanti satoe pemerintahan federal, jang dapat mendjamin keamanan dan ketenteraman jang seroepa itoe.

Seboeah komoeneke menjatakan toentoetan Belanda soepa selama masa peralihan sebelou diperoleh kemerdekaan, Indonesia tetap tinggal didalam lingkoengan kerajaan Belanda.

Komoeneke itoe mengatakan, "Pemerintah Belanda dengan segala jang ada padanan saka tetap memang tanggoeng djawab jang terachir terhadap keamanan dan ketenteraman mereka jang buah berada dibawah perlindungan aja".

"Tidak lain jang akan lebih menjangan bagi Pemerintah Belanda dari pada penghentian permoesohan dari pihak Pemerintah Repoebliek dan mendjamin adanya keamanan dan ketenteramas, jang akan memengkinkan memelih pembangoan an jang aman seloeroh Indonesia sebagai satoe negara federal". — (AP).

DJAKARTA, 31 Desember.

Selandjoetna dines penerangan Belanda hari Selasa pagi telah mengeloearkan komoeneke sebagai berikut :

"Dirasa peroe oentoek mendjaskan sekali lagi pendirian Pemerintah Belanda berkenaan dengan persengketan dengan Repoebliek".

"Dasar pertikalan ini pada moelana terletak pada Repoebliek, jang sembari menantikan pembentukan Indonesia Serikat, jaitoe selama masa peralihan sebagai mana tersebut dalam perdjelan jian Linggardiati, tidak hendak menerima kedauatan jang terachir dan tanggoeng djawab dari pemerintah kerajaan dan seteroesna tidak hendak atau tidak berkeoasana jang aman seloeroh Indonesia sebagai satoe negara federal". — (AP).

DJAKARTA, 31 Desember.

Selandjoetna dines penerangan Belanda hari Selasa pagi telah mengeloearkan komoeneke sebagai berikut :

"Dirasa peroe oentoek mendjaskan sekali lagi pendirian Pemerintah Belanda berkenaan dengan persengketan dengan Repoebliek".

"Dasar pertikalan ini pada moelana terletak pada Repoebliek, jang sembari menantikan pembentukan Indonesia Serikat, jaitoe selama masa peralihan sebagai mana tersebut dalam perdjelan jian Linggardiati, tidak hendak menerima kedauatan jang terachir dan tanggoeng djawab dari pemerintah kerajaan dan seteroesna tidak hendak atau tidak berkeoasana jang aman seloeroh Indonesia sebagai satoe negara federal". — (Aneta)

### APA PERANAN AMERIKA DISAAT BEGINI?

Jogja, 30 — 12.

Menoeroet korresponden "Antara" di Djakarta, kesibukan politik di Djakarta pada masa ini, adalah disebabkan oendang an Konsol Djenderal Amerika Serikat Livoengood, pada Mente ri Locar Negeri Hadji Agoes

### 4 DJANOEARI POELANG

Djakarta, 31 — 12.

Spandjang Aneta, menteri Belanda, Dr. Beel, Drees dan Jonckman akan bertolak ke negeri Amerika pada masa ini, adalah disebabkan oendang an Konsol Djenderal Amerika Serikat Livoengood, pada Menteri Locar Negeri Hadji Agoes

Salim, jang djoega telah mene rimai kedatangan menteri Ta hya dari Amerika, Timor dan toean Thio pensilat Dr. van Mook.

Soal2 jang dibilitarkan, wan lan bagaimanapoe boeloe dico mekan.

Tatkala para delegasi Indone sia mendarati dilapangan ter bang Kemajoran, Djakarta, me reka ditantoi oleh para war tan dan tentang oesoel2 baroe Ke misteri Djasa2 Balk UNO.

Didoega membawa tentoe akan "berita2 jang diharapkan dari Jogjakarta", namoen begi ton mereka hanja mendjawab oentoek sekedar saja . . .

Mr. Ali Sastroamidjojo, wali ketoea delegasi Indonesia me njatakan bahwa "soasana ti ng begitoe boeroek", jang oleh Mr. Roem lalo ditegaskan "ada harapan", achihrja Mr. Latuhar menjahoe poela bahwa "ada peleongan 90%" katanja.

Djakarta, 30 Des.

dengan dibentuk alat kepolisan.

"Kewaduhan kepolisan dari teritorial Belanda dari semoeila dipandang sebagai kewaduhan sementara".

Komoeneke itoe selandjoetna meneroekan "tak ada jang lebih mengirangkan Pemerintah Belanda selain dari Pemerintah Repoebliek mendjaohet kela- koan kekerasan, sebab djamin an ketenteraman dan keamanan jang sedemikian dimana pembangoan seloeroh Indonesia dalam soasana damai oentoek membenotko satoe negara federal menoeroet kehen dake rakjat dengan setjara ke relawan akan dapat dimoelak.

Selandjoetna selama proces itoe berdjalan, djaminan boeat hi dalam tingkatkan pertama di berikan oleh pembesar negara2 bagian; tetapi kala beloem lagi terseleggarakan atau tidak diselenggarakan sebagaimana mestinya, maka djamian2 itoe mest dielihara oleh satoe pemerintahan sementara jang dibentuk. Dalam masa peralihan, pemerintahan sementara ini berkerja dibawah kedauatan kerajaan Belanda, soepaja pada ketika rampoeng pembentoekan itoe kewaduhan jang demikian diserahkan kenada Pemerintah Indonesia Serikat.

Djoega keterangan itoe menerangkan lagi bahwa program ini oleh kabar baanja wali p.m. Beel didegoeng Konsul Amerika di Djakarta, tetapi isi pembentura Joko Soetjipto, kembali ke Jogja besok.

DOEGA2AN mara ke Jogja

Jogja, 30 — 12.

Pers Repoebliek di Jogja dalam tadijoe rentjana teroetna memberi ingat kepada pendjoeckan bahwa kemoekinan gerak an tentara Belanda, jang oleh mereka diselaraskan dengan kondisi genting sekarang jang sedang di hadapi oleh massa sedjarah Repoe bliek, oleh karena itoe ask. tsb. mem peringatkan kepada rakjat Indonesia dianjung menjadi korban "bi sik", dan pandai memperbedakan mana jang benar dan palsu.

Harian "Patriot" selandjoetna menjatakan akan diambil tindakan keras oleh pemerintah Repoebliek terhadap gangster2 dan penga- set2, sebab sedang kita mengha da di bawah serangan pihak Belan da, tidak akan diberi sedikitpen peloeng diudara pedomanan jang moengkis mengakibatkan kerusu han kekoeman Repoebliek.

— (Aneta)

## LOEPOET MAHKOTA KARENA TJINTA

## RADJA MICHAEL TOEROEN TACHTA

BUKAREST, 31 Desember.

Radja Michael toeroen dari singgasana Roemani, dan ne- geri itoe diproklamirkan menjadi Repoebliek. Michael jang masih moeda remaja itoe dideoega akan nikah dengan Princes Anne de Bourbon Parma.

Michael soedah doea kali naik singgasana Roemania dan kali ini dia menanggalkan kerajaan, atas nama saja dan atas nama kotaeroen saja.

Diakan pergi dari Buharest dan nikah dengan poeteri Bourbon dengan siapa dia jinta sewaktoe bertemu di London boelan jang silam. Baljat jang tidak menjangka mendapat kabar perihal penocroean itoe dengan perantaraan radio Roeman, jang disesoe poela dengan proklamasi Pemerintah merobah negeri mendjadi "Repoebliek Populer Roemania, tanah air semoea mereka jang bekerja".

Menoeroet penindau di London, Michael meminta keluzinan PEGAWAI PALANG MERAH BELANDA MENPOE?

Djakarta, 30 Des.

Beri2e2 kajos kain oentoek orang Indonesia pendoedoek daerah Semarang ke datpan hilang. Pemimpin pemberas memeriksa karem ad pengadoen Palang Merah Melati yang tajabang Semarang melakoekan penipooen tjara besar2an. War tawon "Aneta" hari ini melaporkan telah banjir orang yg ditangkap dan ada antara mereka soedah mengakoe toeroet me lakoekan penipooen. Beberapa dari pegawai tinggi dari Palang Merah Semarang soedah ditahan, dan pemeriksaan dilanjutkan. Demi kabar penipooen an itoe terbekt, njonja E. Roemer dari markas Palang Merah di Djakarta lantas terbang ke Semarang boeat menjiasati sendiri. — (Aneta)

Menoeroet penindau di London, Michael meminta keluzinan PEGAWAI PALANG MERAH BELANDA MENPOE?

Djakarta, 30 Des.

Beri2e2 kajos kain oentoek orang Indonesia pendoedoek daerah Semarang ke datpan hilang. Pemimpin pemberas memeriksa karem ad pengadoen Palang Merah Melati yang tajabang Semarang melakoekan penipooen tjara besar2an. War tawon "Aneta" hari ini melaporkan telah banjir orang yg ditangkap dan ada antara mereka soedah mengakoe toeroet me lakoekan penipooen. Beberapa dari pegawai tinggi dari Palang Merah Semarang soedah ditahan, dan pemeriksaan dilanjutkan. Demi kabar penipooen an itoe terbekt, njonja E. Roemer dari markas Palang Merah di Djakarta lantas terbang ke Semarang boeat menjiasati sendiri. — (Aneta)

## U SAW d'hoekoem mati

Rangoon, 30 — 12.

U Saw bekas perdana menteri Birma dimasra sebelou perang, hari ini telah didjatoeh kan hoekoemna mati kepadanya oleh Mahkamah Pengadilan Isti mewa Birma, tertodoh sebab mendjaoen boeroek boenoe U Aung San dan 6 orang menteri dalam kabinet Birma lainnya pada boelan Djoeil jang lajoe.

8 orang pesakitan lainnya yg tersangkot dalam pembenoehan an itoe djoega telah didjatoeh kan hoekoemna mati.

Calau benar Michael toeroen dari atas tacha karena maos kawin, maka salah dia menoeroet djedjak radja Inggeris, Edward VIII, jang lebok menghargai tijuta dari mahkota.

— (UP).

Tatkal para delegasi Indone sia mendarati dilapangan ter bang Kemajoran, Djakarta, me reka ditantoi oleh para war tan dan tentang oesoel2 baroe Ke misteri Djasa2 Balk UNO.

Didoega membawa tentoe akan "berita2 jang diharapkan dari Jogjakarta", namoen begi ton mereka hanja mendjawab oentoek sekedar saja . . .

Mr. Ali Sastroamidjojo, wali ketoea delegasi Indonesia me njatakan bahwa "soasana ti ng begitoe boeroek", jang oleh Mr. Roem lalo ditegaskan "ada harapan", achihrja Mr. Latuhar menjahoe poela bahwa "ada peleongan 90%" katanja.

Djakarta, 30 Des.

dengan dibentuk alat kepolisan.

"Kewaduhan kepolisan dari teritorial Belanda dari semoeila dipandang sebagai kewaduhan sementara".

Komoneke itoe selandjoetna meneroekan "tak ada jang lebih mengirangkan Pemerintah Belanda selain dari Pemerintah Repoebliek mendjaohet kela- koan kekerasan, sebab djamin an ketenteraman dan keamanan jang sedemikian dimana pembangoan seloeroh Indonesia dalam soasana damai oentoek membenotko satoe negara federal menoeroet kehen dake rakj

1947/1948

Tidak berapa jang lagi tahoen 1947 akan lenjap, kita akan mema soek tahoen baroe 1948.

Oentoek berdjaoch menoleh ke segala soedoet agaknya tidak begitau banyak goenanya.

Selanjutnya waktu ini tidak lagi tersembojen.

Apa jang ditandakan oleh poe dijangga? doentia sesoedah perang doentia pertama, demikian poela di idamkan oleh poedjungga doentia dalam perang doentia kedua. Meraka insaf sebab moesabah terjadi di penambahan manusia sejauh manusia. Sebab-moedah itoe tiidak dari kareun kesra lakan oentoek membocati sebaus jang tidak lajat dipoenja.

Pada hal doentia ini haroenah di atoer sedemikian roepa, sehingga itoe dapat mempertinggi peri kema noesian, dan hoekan sebaliknya.

Woodrow Wilson dimasa perang doentia ketuwe telah mengidam-

## MEMORANDUM LENGKAP

### Delegasi Belanda kepada Komisi-3

#### SOAL EKONOMI DAN MAKANAN

(Samboongan "Waspada" hari Selasa No. 272)

14. Soepaja dijang terialoeng mengatang kepada perhoeboengan dan dagang antara Republik dan negeri asing, bersamaan tanggalmaja dengan peratoeraan tersebut doeloean. Direktior Oeroesan Ekonomi mengelar aran seboeh peratoeraan poela, menerangkan dibolehkan mengeloearan barang2 dari erah2 Republik, ketjoeal hasil perkeboenan dan barang2 jang perio oentoek pembangoenan industri. Peratoeraan ini menjing pang dari peratoeraan mengenal deviezen.

Bait diterangkan djoega bahwa permisi oemoem ini membawa keroegian besar kepada Indonesia dalam hal deviezen. Karena dengan jata begini barang2 mengalih dengan derasnya, pada hal oeangnya tidak berpoeter dalam sistem keoeangannya Hindia, sedang akibatnya kehlanggan dasar toekaran oeang dengan negeri loear, dan member laba yg berlipat ganda kepada saudagar2 asing.

Itoe ini telah mengikat djandjinja sebagai soetoe soempah, bahwasanya bangsa haroes mendapat hak oentoek mengatoer pemerintahan sendiri, dan sekali tidak boleh dipaksakan soetoe pemerintah akang mengang tidak disoekoi bangsa itoe sendiri.

Akan tetapi, roepaan djanji boekan sadja tinggal djanji, tapi djoega djanji sekai-akan dapat disoengkoep dengan segala roepa poelar belit. Bahkan boekan itu sadja, djanji jang soedah disoeratan dengan njatait hitam diatas poelih roepaan seolah-olah dianggap sebagai soetoe poahal oentoek membatalkan dan meroekah.

Bagaimanapoen djoega kita tiidak dapat membenarkan sikap Belanda jang bermaksud mengatoer hak kemerdekaan bebas bangsa itoe dijaduiyahna meneroet kesoekuan ya sendiri.

Kita soedah melandjaetkan perroepaan selaras tjiatit itoe.

Adapoe kekoesoetan jang kita hadapi selama ora tahoen ini tidaklah lain dari pada boekti bahwasanya Belanda tidak bermaksud mengatoer hak kemerdekaan bebas bangsa itoe dijaduiyahna meneroet kesoekuan ya sendiri.

Beberapa persiapan dan kepalihun telah kita deritei, banjak hasil jang soedah kita tjiptai, banjak ke roegian jang soedah kita alami, boeloe diketahoei apa hasil jang akan kita dapat, dan apa poela lagi kerogian jang kita hadapi. Kitapoen tidak perloe membanggakan hasil jang soedah kita poenjai itoe dan bagotmanea poela jang pasi tukai kita dapat. Tidak poela perloe dimengakken lagi apa penderitaan dan bappimanah kepalihun jang haroes kita hadapi, karena kita taoh buah semoekna hal itoe ada diadalah pelajaran djiadi petoehan kita mengaoekan perlajarannya dengan tjeptat.

Pendirian Pemerintah Hindia Belanda tentang bahan makanaan, pendirian mana masih dipertahankan, boleh disaksikan dari boenij taligram jang dikirim Djabatan Ekonomi kepada wakilna di Soeraja per tanggal 22 Maret 1947. Boenijna :

33 berhoeboeng dgn peratoeraan 28 djanoeari pengangkoetan beras, djiagoeng djaadoera tidak dikoeasai mesti seizin buz (buzeau uitvoerzen) tetapi tidak dimaksud menghalangi perhoeboengan titik toeroet tertib begini doet titik pasoeakan laet menghentikan peraoehan koma kapten bertaligram pembesar Belanda, sewaktoe boeloe dilakoekan aksi polisionil. Pemerintah Republik menjolok sekoceanan menghalangi pengangkoetan beras dari laoet kedaerah jang di doedeok Belanda. Demikianlah dalam tahoen 1946 pesisir Djapoe dikenakan peratoeraan 28 Djanoeari terhadap kedaerah jang di doedeok moesoh.

Pasoeakan laoet kedaerah jang diperintahkan sejak 12 Juli 1947, memberi tahoekan kepadanya, bahwa sehelai grant-tanah (grant delimaatschappy) tanggal 3 Juli 1925 No. 1035, jang letak tanahnya di Tepekonstr. di Medan, jang menjatakan hak Tan Sie diatas tanah tersebut, dan dengan kekacockan setiap titik datang menghadap keperintahannya.

Tentang ini tak ada lagi pernodaan dari Pemerintah Republik.

Soepaja bisa ditilik dan diharakan keadaan diwakoe itoe, iaito sebeloem aksi kepolisian, dianggap perbedaan besar jang nista antara tingkat Pemerintah Belanda per hal bahan makanaan dengan tingkah Pemerintah Republik per hal itoe djoega.

Meskipun Pemerintah Hindia Belanda mempoenai banjak alasan boeat menjangka bahwa Pemerintah Republik mempergunakan kirimana beras tidak sebagaimana semestinya, iaito menjerahkan kirimana beras sehoeoehna kenada TNI (TRI) dan tidak ditantoean kepada pendoedeok, ataupun menjelaskan hak tersebut (ongkos mengkoek) belanda berlajoe, cepat memeoet dan sebagainya kapal jang bersangkoetan.

Kapal2 jang diperintahkan boeat diperiksa biasanya dilepas kan setjeptat moengkin djiak ka pal2 itoe tidak melanggar peratoeraan.

Dalam beberapa hal (lith) datas tentang pengiriman beras) pemeriksaan dijang tidak sajadah, dan permisi diberi dengan taligram.

Soenggoehpon pasoeakan laoet berhak menjalankan pengawasan seroepa polisi di laoet menoroet oendang2 internasional, dan meskipun sepandjang peratoeraan internasional belanda extra boeat menjalankan hak tersebut (ongkos mengkoek) boeat diperintahkan agar sejauh mungkin berlajoe, cepat memeoet dan sebagainya kapal jang bersangkoetan.

Oleh sebab itoe, djanggahna ini menjelai tahoen ini sebagai soetoe tahoen jang melemahkan perang jang kita, tapi marilah kita tinggalkan ia sebagai soetoe tahoen kesiangan.

Kita tinggalkan ia menjadi lewang, oentoek menasoeki taoh pengharapan, tahoen kepastiun dan tahoen perdamaian.

M.S.

## Dr. M. Isa dibebaskan

BOEKITTINGGI, 29 Desember

Dr. M. Isa setelah dibebaskan oleh Belanda dan sedianya akan tiba di Sekajo tanggal 1-12 beserta dengan Konsul Tiongkok Chen dari Palembang, telah ditahan kembali oleh pihak Belanda karena ditoedoe membawa surat-surat yang tidak dibenarkan oleh pihak sana.

Beliau ditahan bersama dengan Dr. Selamat dan beberapa orang pembesar Republik. Setelah seminggroe, dilepaskan kembali diantar keperbatasan, dan tanggal 23-24 beliau tiba di Moeara Kelingi, diterima oleh residen Palembang A. Rozak dan dari sana beliau terus dilakui ke Loebok Linggau.

Dr. Isa meuerangkan bahwa pembesar di Palembang disoeroh bekerja sama dengan Belanda atau roemah2nya di gedeh atau poen dianjam. — (Antara).

Lebih lanjut berkenaan dengan perjalanannya Konsoel Tiongkok ini, "Sin Po" telah menerangkan laporan rasmi, antara lain kota kostip sbb:

Dengan mengambil djalan Soe Moesi, pada tanggal 11 pagi tanggal 29-11 Konsoel berangkat dengan menoempang satok kapal motor bersama Goebner Moeda Soematra Selatan. Dr. Mohd. Isa, beberapa orang pegawai Konsoel Tiongkok, walik Chung Hui Hui Palembang, dan kira-kira 50 orang Tionghoa jang terkandas di Palembang karena acara politie neil boelan Djoei menoedoe ke daerah pedalam. Perjalanannya berlangsung lambat. Pada pkl 9 malam tanggal 30-11 sampaih di Sekajo. Setelah diadakan pemeriksaan oleh penjaga pos tentara Belanda, lalu perjalanannya diteroskan. Disini mengalih dengan ramah-tamahnya oleh pembesar Republik. Malam tersebut Konsoel menginap di kedinan Boepati Redjang Lebong toean Mohd. Hassan Padik pkl 10 pagi tanggal 6-12 rombongan berangkat menoedoe ke Kepa.

Pada pkl 11 pagi tanggal 7-12 rombongan Konsoel menghada Kiaupao disana, setelah rapat berlangsung, lajoe rombongan berangkat menoedoe ke Kepa.

### IKLAN

#### KANTOR BESAR KOTA MEDAN

## MAKLOEMAT

(No. 15)

Wali Kota Medan memakloemkan bersama ini, bahwa Liaw Tjiap Miaw tinggal di Marktstraat No. 22 di Medan, memberitahoean kepadaan, bahwa doea halai grant-tanah (grant delimaatschappy) tanggal 15 September 1930 No. 1259 dan 1260, jang letak tanahnya di Hospitaalweg di Medan, jang menjatakan hakna diatas tanah tersebut, telah hilang.

Pada pkl 8.30 pagi tanggal 7-12 rombongan Konsoel menghada Kiaupao dan malamnya pkl 8 menghadiri perjamoan jang diadakan oleh Kiaupao dan malamnya pkl 8 menghadiri perjamoan jang diadakan oleh Kiaupao disana.

Di Pagar Alam terdapat sebuah perkeoempaan Tionghoa jakim Hoeng Hwee Koan,

akan tetapi karena Kiaupao disana tidak mempoenai persoetaan dan kebanjakan pemimpin-pimpinan disana kekoeran an pergetahoean oemoem, maka dalam pekerjaan senantiasa memenoem kesoekaran sehingga perkeoempaan tersebut tidak dapat bekerja sementina.

Pada tanggal 13-12 itoe rombongan bertolak dari Pagar Alam dan pada pkl 6.30 tiba di pagi tanggal 12-12 berangkat dari Tjoeeroep me noedoe ke Pagar Alam dan pada pkl 7 menghadiri perjamoan jang diadakan oleh Kiaupao disana.

Pada pagi tanggal 13-12 itoe rombongan mengambil djalan perjalanannya berlangsung lambat. Setelah berjalan di Soengei Moesi 3 hari lamanya, pada pkl 7.30 pagi tanggal 19-12 rombongan Konsoel tiba kembali dengan selamat di Palembang.

hiang dan tiba pada pkl 3.30 soer. Di Kepahiang terdapat kira-kira sedjoenla 170 orang Tionghoa dan mereka ini tidak mempoenai persoetaan. Kiaupao sangat boeroek.

Pada pkl 4 sore maka rombongan itoe berangkat dari Kepahiang ke Tjoeeroep dan mengnap semalam disana.

Pergoeloean diantara Kiaupao dan bangsa Indonesia disana ke ihatas roekoen dan datus. Padahal 8 pagi rombongan berangkat ke Moeara Aman, disini rombongan tersebut menginap di roemah Wedana Lebong toean Mohd. Hossein.

Pada pkl 10 pagi tanggal 10-11 berangkat dari Moeara Aman menuedoe ke Tjoeeroep. Dan ditengah perjalanannya mengoeng Centraal Listrik di Tjoeeroep. Disini rombongan ditahan dengan ramah-tamahnya oleh pembesar Republik. Malam tersebut Konsoel menginap di kedinan Boepati Redjang Lebong toean Mohd. Hassan Padik 10 pagi tanggal 11-12 beristirahat sehari di Tjoeeroep dan hari itoe pergi mengendong somber setelah perjamoan jang diadakan oleh Kiaupao disana.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

Baroe ini ia terima tinao Dr. Beel dan tiga minister Belanda yg lain, seolah2 "Renville" itoe digoeleng diangkutnya meneloeng.

PEROENDINGAN  
INDONESIA/BELANDA  
(XXII)

Bertentangan dengan jang disiarkan oleh „Ass. Press” kemarin, roepaenza Mr. Amir Sjamseddin tidak dijadi berangkat ke Djakarta ada hari Senin. Jang datang iatohrs. Setiaji dan beberapa anggoa delegasi jang lain.

Tentos sadja berita tidak toeroet ija orang2 terpenting dalam perangketan ke Djakarta itoe meneriketan kegileahan tidak ketjil, ka law diingat oetjapan Mr. Amir Sjamseddin baroe2 ini. Menocrot be Van, kulu beloem ada perorongan as jang betoel2 — dijadi tidak seengah2, atau tjoema orang2 soeroeben sadja jang tidak dapat man dat penoch — beluan tidak akan kembali ke Djakarta lagi.

Roepaenza tjakap ini dipenochi oen selian, dan menoeroet berita „Antara” kemarin, kabinet Repoebliek soedah mensyahkan pekerjaan del-gasi selama masa mendajan kau kewajibannya. Selain itoe oe soel baroe dari Komisi-3 jang diba wa setjara sekongjung oleh Dr. Graham ke Jogja pada hari Sab toe, poen soedah dipertimbangkan oleh kabinet. Kepoetoesan kabinet, mengandoeng pendirian bahwa pi hak Indonesia walaupun dasarannya setoedjoe rantjangan baroe alias rantjangan kompromi itoe, tapi tiidak dapat menelan boelatz bebera pa bahagian jang diadjoekan da lamna.

Apakali dan bagaimanakah isija rantjangan baroe jang dibawa Dr. Graham itoe? Sampai sekira rong masih gelap, tidak (batja: be loem!) disiaran. Atau karena Komisi-3 beloem dapat persetoedjoe an dari kedoe pihak, atau karena Komisi-3 tidak perloe chawatir la gi kebotoran dari pihak Belanda, beloem poeia dapat diketahoei. Tapi, dalam sementara itoe menoe roet radio Jogja tadi malam, kala ngan jang mengetahoei di Djakarta soedah menjatakar bahwa pihak Belanda soedah menjatoedjoei 89% atau 90% dari rantjangan ba toe Komisi-3 itoe.

Bagaimanapoe benaranya anggoa pun „kalangan jang mengetahoei di Djakarta” ini namoen satoe hal tiak dapat dipermoedah. Jaitoe, menjatoedjoei sebagian besar dari soetoe oesoel, — ingatlah nota ultimatum Komisi Djenderal bersedjarah! — tiidak berarti lisahan bisa di kesampingkan gan moedah, sebab bugi Dr. van Soek oempanaan menjatoedjoei 5% dari kemaocanno dan mem pertahankan 5% lagi dari jang di riaocina, bisa mengakibatkan kau dasna peroendingan.

Demikian djoega halija dengan sikap Belanda sekarang, selama mereka masih beloem taho menerima andjoeran2 dari Komisi Djawa Baik jang njata2 bertindaks da hal ini atas nama doena inter national malaik kita beloem melihat kaburuan jang beratasan.

Belikan dengan tidak dopatnya, Repoebliek menerima semoea rantjangan baroe Komisi-3 ini bolehlah di tarik kesimpolan, soedah tentoe Komisi-3 dalam rantjangananya itoe ada banjuk memberikan kelapang iatoe Belanda.

Gat ini adalah dialaskan dirian2 jang toenggal da Repoebliek selama ini jang dijadikan kerelaan se menoeroet kepoetoes amanom.

Kita soedah kita bahwa apakala Ko mungkin terindik menoeroet garis dan peonjoeck jang soedah dipoe toekan Dewan Keamanan, dan apakala Komisi-3 tidak terlaloe hienak pada pihak Belanda jang soedah njata2 berat hati oentoek menoeroet kemaocina. Kita tak pertijaja, Komisi-3 akan memilih penjelasan jang pertijoe ma.

Kita lebih jakin bahwa Komisi-3 akan memilih penjelasan jang berfaedah biarpoe oentoek itoe mereka haroes tjoekoep sabar.

## Wiranatakoesoema

### TIDAK MAOE DITJALONKAN DIJADI KEPALA NEGARA DJAWA BARAT

Jogja, 29 Des.

Tatkala wartawan „Antara” pagi ini bertemu kepada R.A.A. Wiranatakoesoema ketoea dari Dewan Agoeng Repoebliek adah benar sebagai ditwartakan s.s.k. Tionghoa di Djakarta bahan Kontak Komisi Djawa Barat telah menoendoekkan namanya sebagai seorang tjalon boeat mengepalai negara „Djawa Barat” jang hendak dibentoek itoe, dia mendjawab dengan lesoeja: „Saja soedah toea dan ‘oezoen’.

Dia berkata susteresnya „saja menghargakan sangat jang orang2 Djawa Barat tetap setia kepada saja; tetapi saja tidak menjetoedjoei Djawa Barat dimasih dari Repoebliek sebagai diraksoed oleh orang Belanda”.

Bekas boepati Bandoeng jang beromoer 60 taohan dan kini menasihat negara, sambil doe-deok dianta keris malas, berkata: „Saja jalin seandainya dalam moektamar Djawa Barat

jang ke-3 anggota2nya betoel2 mewakili rakjat, soeara2 menantang taktik „pisah dan perintah” dari Belanda akan lebih njarang terdengar”. Selanjutnya dia mengatakan perselisihan jang ditandoer Belanda diantra sesama rakjat seperti jang dilakukkan sekarang ini, soeng goeh berlawanan dengan semaragat ke-Kristenan jang mengan djoerkan persaudaraan sesama manoesa.

Dia tetap berpaham Repoebliek dan melahirkan kejakinan djika diadakan plebescit sebagian besar dari soeara akan mengelahi tjipta2 Repoebliek. Dia menambahka puaka laju diadakan plesbiscit — bila dilangsungkan setjara demokratis — soeka menerima ditjalonkan dijadi kepala dari negara jang hendak dibentoek itoe. „Tapi begitopepoen saja tetap berpendirian Djawa Barat tak boleh dipisahkan dari Repoebliek.

— (Antara)

## Sabotage kaoem komoenis semakin hebat

### DJALAN KERETA API DIROESAKKAN

TIENTSIN, 29 Desember.

Balapan antara rombongan2 pembetoelkan djalan2 kereta api di Tiongkok Oetara dan kaoem sabotage komoenis telah terjadi.

Walaupun rombongan pembetoelkan djalan kereta api bekerja dengan giat dan pengawalan diperhebat, akan tetapi pembetoelkan2 djalan kereta api mendapat halangan jang besar.

### BISCHOP DE JONGE KE JOGJA

Sjamseddin soedah kembali.

Jogjakarta, 29 — 12.

Pagi ini telah mendarat dengan selamat dilapangan terbang Magoevo, Jogja dari Djakarta wakil perdana menteri Mr. Sjamseddin, Dr. Halim, Mr. Koesoemantmadja, Dr. Ishak dan bischop Romar Katholik de Jonge, jang akan menemoi bischop Sugiyopranoto oentoek soal2 moebaligh.

### KONFERENSI WANITA DI NEW DELHI

New Delhi, 29 — 12.

Kongres Seloeroeh Wanita India hari ini (kemarin — red.) akan dilakukkan di Madras.

Diantara wakil2 perhimpunan dari negeri asing jang akan toeroet dalam konferensi tersebut, tampak wakil2 kaoem wanita dari Indonesia dan dari London serta Iainja, demikian All Indian Radio.

### LAGI2 JAHOEI BOEAT PALESTINA

Jerusalem, 29 Des.

Lapoeran rasmii dari Turkijah mengabarkan 2 boeh kapal yg memeoest orang2 pengoengsi me lajoi Istambul, Djoeahlah pengoengsi itoe ada 2.000 orang, can dicoega akan menoedjoe ke Palestina. — (U.P.)

### MENOEOC: berita dari Djakarta, seperti jang telah kita mocatkan djoega, roepaenza Komisi-3 berat dat benar kendak menjiajan soal penghantaran tembak menebah ini mendjelang achir tahun 1947.

Tempo oentoek habis taho tjoera tinggal beberapa poeloch djam sadja. Kalau tjoema oentoek sele sainya sadja, moengsi dapat djoega ditjapai penjelasan dalam tempo beberapa djam itoe, akan tetapi tentang selesai masih ada djea roepa. Selesai dengan mendapat persetoedjoean dan selesai krena soedah kandas betoel, salah satu tentoe moengkin bisa ditja pa.

Kita tak pertijaja, Komisi-3 akan memilih penjelasan jang pertijoe ma.

Kita lebih jakin bahwa Komisi-3 akan memilih penjelasan jang berfaedah biarpoe oentoek itoe mereka haroes tjoekoep sabar.

Pada hari Minggoe telah berangkat dari Tientsin ke Sjan Salk Koeadeh kereta api akan tetapi tidak dapat teroet melewati Loean Hsi Fen kira2 2/3 dari djalan itoe. Djoega telah terjadi sabotage terhadap djalan kereta api Peiping/Suel Yoen dan djidalan kereta api Peiping/Hankow jang semakin diperhebat. Kereta api dari Peiping ke Paotong hari Minggoe tiidak dapat teroet dan dikabar kan tidak lewat dari Lianghsiang. — (Reuter)

### CHIANG KE HANKOW

Nanking, 29 — 12.

Tsjiang Kai Sek dinantikan hari Minggoe dengan pesawat terbangnya sendiri di Hankow. Beliau ditemani oleh direktor biro oeroesan militir pemerintah Nanking.

Sebaik tiba maka langsoeng diadakan pembitjaraan dengan Djenderal Pai Tjsung Si, mente ri pertahanan dan panglima tentara di Tiongkok Tengah.

— (Reuter)

## 200 000 tentera Pakistan

### d sempadan Kashmir

NEW DELHI, 29 Desember.

Sheik Abdullah, ketoea pemerintah sementara di Kashmir menerangkan bahwa ia kini mempoenai boekti jang tegas bahasa tentera Pakistan bertempoer difront. Dia mempoenai la-pooran, bahwa koerang lebih 200.000 orang jang bersesajata diposesatan diperbatasan Pakistan disatoe daerah jang berhadapan dengan Jammu sebelah barat daja Kashmir.

Beliau menerangkan lagi walaupun tidak perloe chawatir akan tetapi beliau tidak hendak membiarkan terjadinya pertemuan tentera.

Dilapangan politik beliau menghendaki satoe pemerintah an jang bertangoeng djawab sepenoehnya — Mahadaraj Sir Hari Singh mendjadi ketoea konstituensi lain dari itoe tidak.

Seteroesnya beliau menjatakan lagi, bahwa merium2 telah ditembakkan nasihat agar Amerika bertindak dengan djeo djoer dalam kebenaran dan peri kemanoeisan dan keadilan. Dijangan menjimpang dari haloean jang soedah ditetapkan, meski bagaimana hebatnya sera ngan atau ketjaman dari Sovjet. Dijangan berlengah memboe djoek2 karens itoe akan membawa keketjiwanan esok loesa, sedang perdamaian terletak dikebenaran, jang mestil dikoeti dengan tidak sangsi2. Rantjangan Marshall boeat pemoeilah Eropa bisa tegak tetap, dengan begitoe Roes bisa insaf dan menoekar politik loear-nege rinja. — (U.P.)

### NASIHAT BOEAT AMERIKA SERIKAT

Washington, 29 Des.

Francis Sayer, ketoea dari De wan Trusteeship UNO menawar kan nasihat kepada Pemerintah Amerika Serikat dalam satoe program jang berisi 4 pasal, sebagai garis haloean jang sebaiknya boeat menghadap Roes.

Dalam pidato dihadapan Per himpoenan Ilmo Politik, Sayer menjoebleng satoe pemerintah an jang bertangoeng djawab sepenoehnya — Mahadaraj Sir Hari Singh mendjadi ketoea konstituensi lain dari itoe tidak.

Seteroesnya beliau menjatakan lagi, bahwa merium2 telah ditembakkan nasihat agar Amerika bertindak dengan djeo djoer dalam kebenaran dan peri kemanoeisan dan keadilan. Dijangan menjimpang dari haloean jang soedah ditetapkan, meski bagaimana hebatnya sera ngan atau ketjaman dari Sovjet. Dijangan berlengah memboe djoek2 karens itoe akan membawa keketjiwanan esok loesa, sedang perdamaian terletak dikebenaran, jang mestil dikoeti dengan tidak sangsi2. Rantjangan Marshall boeat pemoeilah Eropa bisa tegak tetap, dengan begitoe Roes bisa insaf dan menoekar politik loear-nege rinja. — (U.P.)

### MASJOEMI MINTA Roem diganti Dr. A. Hanifah

Jogja, 29 Des.

Marks besar Masjoemi ber mohon kepada Pemerintah Repoebliek soepaja Mohamad Roem anggota delegasi Indonesia dalam peroendingan dengan Belan da dibawah pimpinan Komisi Djawa Baik, digantikan oleh Dr Aboe Hanifah; karena Menteri Roem sangat perloe tenangnya boeat mendjalankan programma Pemerintah selakoe Menteri Da lam-negeri. Beloem diketahoei apa Pemerintah bisa mengaboei kan permohonan itoe.

Dalam sementara itoe telah

### Boeroeh pelaboehan Australia mengan-tjam

Djakarta, 30 — 12.

Menoeroet radio Australia se rikat sekerdja boeroeh pelaboehan Australia mengantjam akan mengoelangi menjatakan pembokotan kepada kapal2 Belanda, dijika orang Belanda menoeukan kegiatan militernya di Indonesia.

Serikat sekerdja itoe telah

mengeloearkan larangan boeat

memoeat sendjata2 oentoek pe-

merintah di Tiongkok di Nanking.

— (Aneta).

Dalam sementara itoe telah

mengeloearkan larangan boeat

memoeat sendjata2 oentoek pe-

merintah di Tiongkok di Nanking.

— (Aneta).

Dalam sementara itoe telah

mengeloearkan larangan boeat

memoeat sendjata2 oentoek pe-

merintah di Tiongkok di Nanking.

— (Aneta).

Dalam sementara itoe telah

mengeloearkan larangan boeat

memoeat sendjata2 oentoek pe-

merintah di Tiongkok di Nanking.

— (Aneta).

Dalam sementara itoe telah

mengeloearkan larangan boeat

memoeat sendjata2 oentoek pe-

merintah di Tiongkok di Nanking.

— (Aneta).

Dalam sementara itoe telah

mengeloearkan larangan boeat

memoeat sendjata2 oentoek pe-

merintah di Tiongkok di Nanking.

— (Aneta).

Dalam sementara itoe telah

mengeloearkan larangan boeat

memoeat sendjata2 oentoek pe-

merintah di Tiongkok di Nanking.

— (Aneta).

Dalam sementara itoe telah

mengeloearkan larangan boeat

memoeat sendjata2 oentoek pe-

merintah di Tiongkok di Nanking.

— (Aneta).

Dalam sementara itoe telah

mengeloearkan larangan boeat

memoeat sendjata2 oentoek pe-

merintah di Tiongkok di Nanking.

